

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait persepsi guru terhadap pencegahan *cyber bullying* melalui penanaman nilai-nilai toleransi dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Cibiru ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait persepsi guru terhadap pencegahan *cyber bullying* melalui penanaman nilai toleransi di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Cibiru diperoleh data bahwa persepsi yang diberikan guru sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan data berupa persepsi guru yang terarah sesuai dengan topik utama. Sementara itu berdasarkan persepsi yang diberikan oleh guru bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pencegahan *cyber bullying* melalui penanaman nilai toleransi ini yaitu anak yang seakan memiliki karakter yang berbeda ketika di dunia maya dibandingkan dengan ketika di dunia nyata. Kemudian untuk mengatasi beberapa hambatan tersebut guru memiliki beberapa solusi dalam mengatasinya, baik itu solusi untuk mengatasi hambatan pencegahan *cyber bullying* melalui penanaman nilai-nilai toleransi di dalam pembelajaran maupun solusi melalui penanaman nilai-nilai toleransi di dalam budaya sekolah.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa secara garis besar guru telah memahami *cyber bullying* dengan baik, itu terlihat dari pandangan guru baik secara aspek kognitif, afektif dan juga psikomotor. Dari aspek kognitif guru sangat memahami pengetahuan tentang *cyber bullying* baik itu berupa bentuk *cyber bullying* dan data kasus *cyber bullying* pada anak karena guru mencari dari berbagai referensi serta memiliki pengalaman menangani kasus *cyber bullying* pada anak. Dari aspek afektif atau secara sikap dan emosi, guru merasa khawatir dan kecewa karena memandang *cyber bullying* ini memiliki dampak negatif bagi mental anak. Sedangkan

- 2) dari aspek psikomotor/motif, guru memberikan respon tindakan yang tepat dengan berkolaborasi dan menjalankan peran serta fungsinya masing-masing.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa berdasarkan data penelitian yang mempengaruhi anak untuk melakukan *cyber bullying* ada tiga yaitu *bullying* tradisional (perundungan di dunia nyata secara langsung), karakteristik kepribadian anak yang ekstrovert dan persepsi pelaku terhadap korban. Sedangkan interaksi anak dengan guru dan orangtua tidak berpengaruh, karena pelaku sebenarnya sering berinteraksi dengan guru dan orangtua melalui pengawasan dan perhatian.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat guru memandang bahwa *cyber bullying* dan nilai toleransi ini memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu toleransi ini akan membuat anak bisa menghargai orang lain dan tidak akan menyakiti orang lain, dalam hal menggunakan media sosial anak akan selalu berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dia lakukan di media sosial tersebut tidak menyinggung dan menyakiti orang lain seperti *cyber bullying* ini. Kemudian guru memandang bahwa kurangnya nilai toleransi pada siswa dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya *cyber bullying*, sekaligus dengan penanaman nilai toleransi juga *cyber bullying* bisa di cegah dan diminimalisir.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa dalam rangka penanaman nilai toleransi. Guru kelas mengintegrasikannya ke dalam semua program pembelajaran, sedangkan guru BK melakukannya melalui bimbingan secara klasikal. Kemudian guru menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang tanpa disadari siswa kalau mereka sedang belajar nilai-nilai toleransi.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak, sekolah sebagai lingkungan belajar siswa diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi guru dan sekolah dalam melakukan upaya pencegahan *cyber bullying* di sekolah dasar melalui penanaman nilai-nilai toleransi. Selain itu diharapkan orangtua dapat lebih waspada dalam mengawasi anak-anaknya agar

tidak terkena dampak *cyber bullying* baik itu menjadi korban ataupun sebagai pelaku.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait Pencegahan *Cyber Bullying* di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Nilai-nilai Toleransi. Adapun saran tersebut ditunjukkan bagi:

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Meskipun telah berjalan cukup baik, namun sekolah hendaknya lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap *cyber bullying* dan meningkatkan penanaman nilai-nilai toleransi dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala baik itu pada tataran pembelajaran maupun budaya sekolah. Selain itu program pengembangan diri bagi guru khususnya terkait materi *cyber bullying* dan toleransi lebih diperbanyak agar pengetahuan dan kompetensi guru terhadap materi *cyber bullying* dan toleransi meningkat. Sekolah juga perlu menyediakan sarana yang berkaitan dengan proses penanaman nilai toleransi, misalnya dengan menambah gambar atau poster mengenai kebersamaan dalam keberagaman.

#### **5.3.2 Bagi Guru**

Dalam implementasi pencegahan *cyber bullying*, tentu diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan lebih kepada guru mengenai fenomena *cyber bullying*. Agar kedepannya guru menjadi siap dalam menghadapi ancaman dari *cyber bullying*. Selain itu juga diharapkan agar guru lebih kreatif dalam membuat strategi penanaman nilai-nilai toleransi ketika pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dan lebih bisa memahami konten nilai-nilai toleransi yang disampaikan oleh guru. Guru juga hendaknya berupaya membuat teknik penilaian khusus dalam menilai penanaman nilai toleransi sehingga setiap siswa dapat terlihat perkembangan dalam kompetensi karakter toleransinya.

#### **5.3.3 Bagi Siswa**

Setiap siswa hendaknya dapat lebih bersikap toleran terhadap siswa lainnya. Tidak saling mengejek meskipun siswa lain memiliki kekurangan atau perbedaan. Oleh karena itu, hendaknya siswa bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan tata tertib serta program sekolah khususnya yang berkaitan dengan penanaman

nilai-nilai toleransi. Tujuannya dengan demikian siswa dapat lebih bisa mengontrol diri dan bersikap saling menghargai dengan sesama siswa ataupun warga sekolah lain, serta bisa menimplementasikannya juga dalam penggunaan media sosial atau disebut dunia *cyber*.